

Poster for Instagram to Improve Speaking Skill [Poster Instagram untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara]

Inna Dwi Novianti¹⁾, Niko Fediyanto^{*2)}

¹⁾Program Studi Ilmu Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Ilmu Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nikofediyanto@umsida.ac.id

Abstract. *21st-century students utilize Instagram as a tool to increase their learning efficiency. Instagram is a mobile application available on the Play Store or Apple Store for iPhone users. Instantaneously, users may upload photographs, send text messages, publish films, and capture eye-catching photos and snapshots of recent live activities.. The use of Instagram as a learning medium can be achieved in two ways, by providing materials and references, and by using Instagram in groups or individually. Instagram is an application that can make a great contribution to student growth. Social media, Instagram has many potential benefits for students' English learning, they can find many accounts about information related to English, such as TOEFL predictions, video learning about English, and written information with photos. Based on the findings and discussions, participants benefit from Instagram for their English learning because they find a lot of useful and educational content.*

Keywords - Instagram; Speaking; Video

Abstrak. *Instagram digunakan oleh pembelajar abad ke-21 sebagai platform untuk meningkatkan produktivitas belajar. Instagram adalah aplikasi seluler yang tersedia di Play Store atau Apple Store untuk pengguna iPhone. Pengguna dapat langsung mengambil gambar dan cuplikan aktivitas langsung terkini yang menarik, mengunggah gambar, mengirim pesan teks, dan juga memposting video. Penggunaan Instagram sebagai media belajar dapat dicapai dengan dua cara, yaitu dengan menyediakan materi dan referensi, dan dengan menggunakan Instagram dalam kelompok atau individu. Instagram adalah aplikasi yang dapat memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan siswa. Instagram adalah aplikasi yang memiliki banyak potensi manfaat bagi pembelajaran bahasa Inggris siswa, mereka dapat menemukan banyak akun tentang informasi yang terkait dengan bahasa Inggris, seperti prediksi TOEFL, pembelajaran video tentang bahasa Inggris, dan informasi tertulis dengan foto. Berdasarkan temuan dan diskusi, peserta mendapatkan manfaat dari Instagram untuk pembelajaran bahasa Inggris mereka karena mereka menemukan banyak konten yang bermanfaat dan mendidik.*

Kata Kunci - Instagram; Berbicara; Video

I. PENDAHULUAN

Komunikasi massa merupakan proses yang dinamis dan reflektif. Kedua, keberadaan jurnalisme daring mengingatkan kita bahwa kita perlu merevisi dan memperluas media massa agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Menurut [1], fenomena tentang masalah siswa dalam kelas berbicara bahasa Inggris dipelajari oleh banyak peneliti. Beberapa di antaranya, fokusnya terkait dengan kepercayaan diri siswa. Hal ini memungkingkan siswa untuk memasukkan penggunaannya ke dalam pembelajaran mereka [2]. Masalah-masalah tersebut berdampak pada keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian, guru harus mampu mengelola situasi kelas yang nyaman.[3] Mereka dapat menawarkan banyak metode atau strategi belajar mengajar. Selain itu, teknologi tren dapat dimanfaatkan oleh guru atau instruktur untuk memecahkan masalah. Jenis teknologi dan media sosial seperti facebook, twitter, blog, video blog, youtube, instagram dan lain-lain [4]. Persyaratan seorang guru selama proses belajar mengajar di kelas untuk memilih kegiatan mengajar yang menarik bagi siswa adalah wajib untuk dilakukan. Terutama dalam mengajar berbicara bahasa Inggris, memilih media alternatif, metode atau kegiatan menyenangkan yang menarik minat dan motivasi siswa harus menjadi fokus bagi guru. [5] Selain itu, menemukan cara untuk mempraktikkan komunikasi lisan di luar kelas sering kali menjadi tantangan yang signifikan. Pentingnya berbicara di kelas bahasa tidak hanya sebagai keterampilan komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memfasilitasi perolehan bahasa target dan konten akademis pembelajaran.[6] Sebaliknya, masalah berbicara yang dihadapi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti motivasi intrinsik, rasa percaya diri, dan kecemasan yang selalu ada. Selain tujuan utama berbagi media sosial melalui aplikasi seperti facebook, Instagram, dan twitter. Menurut Zarei [7], motivasi mungkin merupakan istilah umum yang paling sering digunakan untuk menjelaskan keberhasilan atau

kegagalan hampir semua tugas yang kompleks. Mudah untuk berasumsi bahwa keberhasilan dalam tugas apa pun disebabkan oleh fakta bahwa seseorang “termotivasi”. [8]

Ada sejumlah penelitian yang terkait dengan pengaruh vlog terhadap keterampilan berbicara siswa dan juga terkait dengan penggunaan instagram sebagai tren terkini dalam tiga tahun terakhir [9]. Selain itu, ada sejumlah penelitian yang menemukan vlog sebagai media yang memotivasi siswa untuk berbicara [10]. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan vlog instagram sebagai media bagi siswa untuk mengekspresikan kemampuan berbicara mereka dan peneliti membatasi topik dan jenis teks dengan teks prosedur. Karena teks prosedur konsepnya adalah tentang bagaimana membuat sesuatu, bagaimana sesuatu bekerja atau menggunakan melalui serangkaian langkah atau metode seperti dalam penerapan vlog instagram. [11].

Seseorang dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain dengan memanfaatkan bahasa. Kita tidak dapat berbicara satu sama lain atau menyampaikan pandangan kita tanpa bahasa. Hampir setiap negara di dunia memiliki sekolah resmi dan informal tempat bahasa Inggris diajarkan. Bahasa Inggris diajarkan di sekolah formal dan informal di seluruh dunia, termasuk Indonesia. [12] Bahasa Inggris diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia, dari sekolah dasar hingga universitas, sebagai bahasa asing. Empat kemampuan dasar belajar bahasa Inggris adalah keterampilan komunikasi meliputi berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. [13] Berbicara sejauh ini merupakan kompetensi komunikasi interpersonal yang sangat penting dari semua kemampuan dasar. Berbicara dengan lancar sangat penting untuk komunikasi yang efektif, terutama dalam lingkungan asing. Pembelajar bahasa Inggris harus berkonsentrasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka untuk berkomunikasi. [14] Menurut Brown, ketika seorang siswa bahasa asing dapat berbicara secara lisan dengan penutur bahasa lainnya, mereka telah mencapai tujuan pembelajaran mereka dan dianggap berhasil. [15]

Berbicara merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan untuk percakapan dan merupakan keterampilan yang paling penting. Bagi mereka yang tidak bisa berbicara dalam bahasa Inggris, berbicara dalam bahasa Inggris bukanlah pekerjaan yang mudah karena seseorang harus menguasai banyak elemen penting seperti kata kerja, tata bahasa, dll. Siswa perlu memiliki keterampilan bahasa Inggris yang cukup untuk berkomunikasi secara efisien dengan orang lain. [16] Ketika belajar berbicara, siswa sering menghadapi masalah. Salah satu masalah yang umum adalah mereka mengalami kesulitan menggunakan bahasa asing karena bahasa ibu mereka. Masalah lainnya adalah kurangnya dukungan untuk mendengarkan sehingga komunikasi menjadi sulit. Selain itu, mereka terlalu malu dan takut untuk berpartisipasi dalam percakapan. [17]

Oleh karena itu, guru perlu kreatif dan inovatif dalam menggunakan media yang memberikan kesempatan bagi siswa. Peserta didik dapat lebih banyak berlatih di luar kelas untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan daripada hanya mengandalkan praktik lisan di kelas. Baru-baru ini, teknologi telah digunakan untuk pengajaran bahasa. [18] Salah satu teknologi yang dapat diintegrasikan adalah Instagram yang dapat digunakan untuk pengajaran bahasa. [19] Instagram adalah platform media sosial yang menonjol di kalangan anak muda saat ini. Instagram terutama merupakan alat berbagi, yang memungkinkan pengguna untuk meletakkan teks pada halaman profil mereka. Instagram digunakan untuk blogging, termasuk blog video. Vlogging adalah memberikan pengetahuan tentang topik tertentu melalui video yang direkam sendiri yang diunggah ke Instagram. Merekam video memungkinkan siswa untuk mengamati dan mengintropeksi aktivitas mereka sendiri, yang mengarah pada otonomi siswa. [20]

Blog video membawa pelajar bahasa Inggris ke tingkat EFL (Bahasa Inggris sebagai bahasa asing). [21] Vlog menawarkan banyak manfaat bagi pelajar yang sedang belajar bahasa Inggris, khususnya berbicara. Ketika pelajar membuat vlog, mereka juga meningkatkan komunikasi lisan mereka dalam bahasa Inggris, karena mereka memiliki lebih banyak waktu untuk berbicara. [22] Dengan membiasakan diri berbicara dalam bahasa Inggris, pelajar meningkatkan pengucapan, kosakata, tata bahasa, kepercayaan diri, dan kefasihan mereka. Sekali lagi, semua orang dapat mengenali dan memperbaiki kesalahan atau kekeliruan mereka sendiri. Mengunggah vlog memungkinkan pelajar menerima umpan balik dari pemirsa mereka. [23]

Di era digital ini, *mirror selfie* menjadi penting dalam pendidikan, terutama saat mempelajari bahasa yang tidak Anda kenal, seperti bahasa Inggris. Selain mengubah cara kita berinteraksi, kemajuan TIK khususnya media sosial juga menciptakan peluang baru untuk inovasi di bidang pendidikan. Dengan momentum ini, Instagram telah menjadi situs media sosial yang terkenal dengan media sosial F. Nasution dkk.[24] menyelidiki topik “meningkatkan keterampilan berbicara pelajar EFL melalui vlog Instagram.” Dalam penelitian ini, mereka melihat apakah blog video Instagram dapat membantu dalam pengembangan berbicara siswa EFL. [25] Mereka juga melihat bagaimana perasaan siswa tentang sesi berbicara yang mencakup blog video Instagram. [26] Temuan tersebut menunjukkan bahwa menambahkan blog video Instagram ke sesi berbicara untuk pemula meningkatkan kemahiran siswa dalam pengucapan, kefasihan, kosakata, tata bahasa, dan penggunaan bahasa target secara keseluruhan. Hasil analisis survei menunjukkan bahwa menonton vlog Instagram meningkatkan kemampuan berbicara siswa EFL dengan meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka, serta kefasihan dan kosakata mereka. [27]

II. PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN LATIHAN BERBICARA BAHASA INGGRIS

Menurut [28] menyatakan bahwa Instagram memiliki beberapa alat yang bermanfaat untuk tujuan pendidikan yang berkaitan dengan kecerdasan dan linguistik. [29] Kecerdasan khusus adalah proses mental yang membuat otak sejak menerima informasi dapat ditafsirkan dalam banyak cara, siswa sering mencoba memvisualisasikannya untuk memahaminya. [30] Yang berikutnya adalah Instagram untuk hiburan, beberapa peserta menyatakan bahwa Instagram tidak hanya untuk belajar tetapi juga dapat digunakan untuk membunuh kebosanan mereka atau untuk menghibur mereka seperti mengikuti aktris atau aktor favorit mereka dan menonton konten keagamaan di Instagram, dan untuk tujuan pendidikan mereka seperti menyerahkan tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh dosen mereka. [31].

Greenhow [32] menyatakan dengan melibatkan siswa dalam praktik Bahasa Inggris, siswa yang menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran mereka meningkatkan keterampilan teknologi dan komunikasi mereka dan menjadi kreatif dan lebih berpikiran terbuka. [33] Manfaat berikutnya adalah Instagram untuk bisnis peserta, Instagram juga dapat digunakan untuk platform bisnis mereka seperti iklan atau mempromosikan barang mereka. Menurut [34] media sosial dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan, beberapa orang bekerja dengan media sosial sebagai platform untuk mendapatkan uang. [35] Ini berarti Instagram memiliki banyak manfaat dalam aktivitas peserta dan itu benar-benar membantu mereka dalam setiap aspek kehidupan mereka. [36]

Langkah-Langkah Menggunakan Instagram Sebagai Media Pembelajaran dan Latihan Berbicara Bahasa Inggris

a. Buat Akun Instagram

1. Unduh dan buka Aplikasi: Unduh aplikasi Instagram dari Apple Store (iOS) atau Play Store (Android) dan buka.
2. Klik tombol “Daftar” atau “Daftar” di layar beranda.
3. Pilih Metode Pendaftaran. Anda dapat menggunakan E-mail, nomor Telepon, atau akun Facebook Anda.
4. Verifikasi Akun: Masukkan kode verifikasi untuk memverifikasi akun Anda.
5. Lengkapi Profil: Lengkapi profil Anda dengan menambahkan foto profil, biodata, dan informasi lainnya.

b. Ikuti untuk belajar

Ikuti akun-akun yang membagikan kata-kata baru dan kiat berbicara. Ada banyak akun Instagram yang membagikan pengetahuan, kiat, dan contoh pertanyaan yang dapat Anda pelajari untuk meningkatkan keterampilan berbicara Anda. Berikut ini beberapa akun yang dapat Anda ikuti.

1. @idp.ielts.indonesia.



IDP mempersiapkan siswa untuk meraih hasil terbaik melalui sumber daya gratis dan soal latihan. Melalui tugas dan petunjuk menulis yang menyenangkan, serta pertanyaan yang sering diajukan (FAQ) yang dijawab langsung oleh pakar IELTS, halaman ini akan menyediakan konten yang akan membantu Anda menavigasi empat bagian berbeda dari tes mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara dengan mudah. Anda bisa mendapatkan pemahaman yang tepat tentang teknik dan semua yang perlu Anda ketahui sebelum mengikuti salah satu tes bahasa yang paling penting.

2. @vocabforenglish



Tingkatkan kosa kata anda selangkah demi selangkah dengan Vocab For English. Akun Instagram ini dapat membantu Anda menemukan dan memahami kata-kata baru dalam bahasa Inggris. Setiap hari, Anda akan diberikan "kata hari ini" baru beserta gambar yang menggambarkan emosi dan suasana hati kata tersebut. Akun tersebut juga menyertakan definisi kata-kata tersebut sehingga Anda dapat dengan cepat memahami artinya tanpa harus membuka kamus. Setiap unggahan juga menyertakan contoh penggunaan kata tersebut dalam kalimat nyata pada keterangannya.

3. @pronunciationwithemma.



Sesuai namanya, akun Instagram ini mengasah kemampuan pengucapan dan mendengarkan Anda. Emma Walker adalah guru bahasa Inggris profesional dengan 14 tahun pengalaman mengajar yang mengkhususkan diri dalam Bahasa Inggris British. Dengan tujuan membuat pembelajaran Bahasa Inggris menjadi menarik dan dapat diakses oleh lebih banyak orang. Selain menyediakan sumber daya gratis untuk latihan pengucapan di Instagram, Emma juga memiliki podcast, saluran YouTube, dan kursus berbayar bagi mereka yang ingin meningkatkan keterampilan mereka.

c. Latihan

1. Rekam video dan buat vlog tentang kegiatan sehari-hari Anda.
2. Putar ulang rekaman yang telah Anda buat dan lihat apakah ada yang perlu diperbaiki.
3. Jika perlu, ulangi pembuatan vlog dan pilih video terbaik.
4. Unggah video tersebut ke akun Instagram Anda. Pilih fitur yang disediakan Instagram sesuai dengan durasi vlog yang Anda buat (IG stories, reels, feeds, IG TV)
5. Minta teman-teman Anda untuk memberikan komentar di kolom komentar unggahan Anda.
6. Lakukan secara konsisten

III. SIMPULAN

Media sosial khususnya Instagram adalah aplikasi yang memiliki begitu banyak potensi manfaat untuk pembelajaran bahasa Inggris siswa, mereka dapat menemukan begitu banyak akun tentang informasi yang terkait dengan bahasa Inggris, seperti prediksi TOEFL, pembelajaran video tentang bahasa Inggris, dan informasi tertulis dengan foto. Mengenai temuan penelitian, Penulis merekomendasikan pendidik bahasa Inggris, pelajar bahasa Inggris, dan peneliti berikutnya. Untuk pendidik bahasa Inggris, saya sarankan mereka mempelajari lebih lanjut tentang media sosial secara mendalam, terutama Instagram, dan menemukan cara pengajaran yang menarik untuk digunakan untuk proses pembelajaran bahasa mereka untuk membangun minat siswa dalam pembelajaran bahasa dengan Instagram dan memberikan lebih banyak perhatian kepada siswa yang kurang mengetahui tentang teknologi untuk membantu mereka untuk kehidupan masa depan di era multi-teknologi ini. Pembelajar bahasa

Inggris harus belajar banyak tentang media sosial. Bahkan jika mereka memiliki akun, mereka biasanya hanya menggunakannya untuk hiburan, pada kenyataannya, media sosial, terutama Instagram dapat digunakan untuk tujuan pendidikan; kemudian jika mereka tidak mengerti tentang fitur tersebut, mereka dapat meminta beberapa teman yang lebih mengerti tentang media sosial untuk menjadi mentor mereka. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis menyarankan agar melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana persepsi siswa tentang manfaat dan masalah dalam penggunaan media sosial untuk pembelajaran bahasa Inggris siswa. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan pengumpulan data lain seperti observasi lapangan, dan juga dapat menambahkan jumlah partisipan untuk penelitian yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Segala Puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberi anugrah kesehatan jasmani dan rohani sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga mendapatkan ridho-Nya sehingga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.
2. Ucapan terima kasih yang tulus kepada suami dan anak tercinta serta orang tua yang tanpa henti memberi motivasi, dukungan dan dorongan selama proses pengerjaan tugas akhir hingga selesai.
3. Terima kasih banyak kepada teman-teman PBI B1 angkatan 2018 yang juga saling memberi motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

REFERENSI

- [1] Allo, M. D. G., Priawan, A, Students' Self Confidence in Speaking Skill. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 1, 2019, pp. 11-14.
- [2] Agustin, R. W., & Ayu, M. (2021). the Impact of Using Instagram for Increasing Vocabulary and Listening Skill. *Journal of English Language Teaching and Learning*, (1), 1–7. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v2i1.767>
- [3] Biel, J. I., Gatica, P. D, Voice pf vlogging. *Association for the Advacement of Atificial Intellegence*, 2010.
- [4] Brown, H. D. *Principle of language learning and teaching*. Longman, San Fransisco, 2004.
- [5] Christine, C. M. G., Burns, A, *Teaching Speaking: A holistic approach*. New York: Cambridge University Press, 2012.
- [6] Fauzan, M. (2019). *IMPROVING STUDENT'S SPEAKING ABILITY THROUGH MOBILE SOCIAL NETWORKING (Pre-Experiment Researh at the tenth grade of SMA Negeri 8 Makassar)*. 1–108.
- [7] Khusnia, A. N, Students' Perspective on Speaking Anxiety in the English Foreign Language Classroom. *Journal of Education and Learning*, vol. 11, no. 1, 2017, pp. 83-90.
- [8] Maulidah, Izzah, Vlog: the Mean to Improve Students' Speaking Ability, *International Conference on English Language Teaching*, vol. 145, 2017.
- [9] Mutmainna, M, Implementation blogs as a learning tool in ASIAN EFL?ESL learning context. *BRAC University Journal*, vol. XI, no. 1, 2016, pp. 27-35.
- [10] Rahmawati, A., Hermanto, B., Indriastuti, N. R, *The Use of Vlogging to Improve the Students' Speaking Skill*. *Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [11] Rakhmanina, L, Kusumaningrum, D, *The Effectiveness of Video Blogging in Teaching Speaking Viewed from Students' Learning Motivation*. *Proceeding of the Fifth International Seminar on English Language and Teaching*, 2017.
- [12] Nugroho, A., & Rahmawati, A. (2020). "Let'S Write a Caption!": Utilizing Instagram To Enhance Esp Students' Writing Skills. *Jurnal Basis*, (1), 1–12. <https://doi.org/10.33884/basisupb.v7i1.1782>
- [13] Nur Alifah, H., Virgianti, U., Imam Zamah Sarin, M., Amirul Hasan, D., Fakhriyah, F., Aditia Ismaya, E., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Muria Kudus Alamat, U., Lkr Utara, J., Kulon, K., Bae, K., & Kudus, K. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, (3), 103–115. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.463>
- [14] Pasha, A., Pratolo, B. W., & Inawati, I. (2023). *Voices on Instagram Usage in English Language Teaching : A Systematic Review*. *10(2)*, 78–88.
- [15] Mega Wulandari, improving EFL learners' speaking proficiency through Instagram vlog, *Vol. 22, No. 1, April 2019*
- [16] Siti Wijipratiwi, Yuri Lolita, The effect of Instagram video on student's speaking skill in giving opinion, *vol.17 no.2 2023*

- [17] Ding Ji, Miskam, Nuraqilah Nadjwa, Nurhasmiza Sazalli, The Use of China-based Social Media to Enhance English Speaking Skills in Chinese Higher Education: A Systematic Literature Review, Vol 13, Issue 1, (2024).
- [18] Tsania Fitra Maulidia. (2021). *The Effectiveness of Instagram in Improving the Second Grader's Writing Recount Text at MTSN 5 Kediri*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/297>.
- [19] Utomo, A., & Bastiar, I. (2020). The Use of Instagram to Improve English Literature Students' Self-Confidence in Mastering Speaking Skill. *Jurnal Pendidikan Edutama*, (Vol 7, No 2 (2020): July 2020), 81–92. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i2>
- [20] Watajdid, N. I., Lathifah, A., Andini, D. S., & Fitroh, F. (2021). Systematic Literature Review: Peran Media Sosial Instagram Terhadap Perkembangan Digital Marketing. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 20(2), 163–179. <https://doi.org/10.14710/jspi.v20i2.163-179>
- [21] Wijaya, A. A. P. (2020). *The use of instagram as supporting media in english*. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/83909%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/83909/12/Naskah Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/83909%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/83909/12/Naskah%20Publikasi.pdf)
- [22] Wulandari, M. (2019). Improving Efl Learners Speaking Proficiency Through Instagram Vlog. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 22(1), 111–125. <https://doi.org/10.24071/llt.v22i1.1796>
- [23] Nurul afifah, Trisilia devana, speaking skill through task based learning in English foreign language classroom, *Jo-ELT- Vol. 7 No. 2, 2020*
- [24] Jon-Chao Hong, M.-Y. H.-R.-C.-Y. (2016). Internet Cognitive Failure Relevant to Self-Efficacy, Learning Interest, and Satisfaction with Social Media Learning. *Computers in Human Behavior* , 214-222.
- [25] Pittman, M., & Reich, B. (2016). Social media and loneliness: Why an Instagram picture may be worth more than a thousand Twitter words. *Computers in Human Behavior*, 62, 155–167. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.084>
- [26] Manning, J. (2014). definition and classes of. In K. Harvey (Ed.), *Encyclopedia of social media and politics* (1st ed., Vol. 1). Thousand Oaks, CA: Sage.
- [27] Mansor, N., & Rahim, N. A. (2017). Instagram in ESL Classroom. *Journal Man in India*, 97(20), 107-114.Greenhow
- [28] Nur hikmah, Hidayati, Irwandi, Ilham, Rima Rahmaniah, Nicole Whitworth, Student perceptions of using Instagram reels as mobile-assisted language learning to improve speaking skills, vol. 12, issue 1, februari 2024
- [29] Djafarova, E., & Rushworth, C. (2017). Exploring the Credibility of Online Celebrities' Instagram Profiles in Influencing the Purchase Decisions of Young Female Users. *Computer in Human Behavior* , 1-7.
- [30] Kadwa, M. S., & Alshenqeeti, H. (2020). International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT) The Impact of Students' Proficiency in English on Science Courses in a Foundation Year Program. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)*, 3(11), 55–67. <https://doi.org/10.32996/ijllt>
- [31] Lam, J. Z., & Yunus, M. M. (2023). Student-Produced Video for Learning: A Systematic Review. *Journal of Language Teaching and Research*, 14(2), 386–395. <https://doi.org/10.17507/jltr.1402.14>
- [32] Muhammad Syafi'i, Paidi Gusmuliana, & Rahma Ramadhani. (2024). Students' Perception of the Use of Instagram as Mobile Learning in EFL Classroom. *Journal of English Education and Teaching*, 8(2), 429–450. <https://doi.org/10.33369/jeet.8.2.429-450>
- [33] Trisilia Devana, Nurul Afifah, Enhancing Students' Speaking Skill and Motivation Through Instagram Vlog, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 513, 2020
- [34] Wulandari, M, Improving EFL learners' speaking proficiency through instagram vlog. *LLT Journal*: vol. 22, no. 1, 2019, pp. 111-125.
- [35] Yükselir, Ceyhun and Şevki Kömür, Using Online video to Improve Speaking Abilities of EFL Learners. *European Journal of Education Studies*, 2017.
- [36] Zulfa Ulin Nuha, Nany Soengkonu Madayani, The Effectiveness of Using Instagram Vlog Toward Students' Speaking Skill of The Eight Graders at MTs ImamAl Ghozali Tulungagung, *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS) 2022*.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.